

MBEY MARAMBA NDIMA

by UNITRI Press

Submission date: 21-Mar-2023 02:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 1998224149

File name: MBEY_MARAMBA_NDIMA.docx (44.97K)

Word count: 1054

Character count: 7250

**PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA VIDEO 2D TENTANG TRIAGE
KEGAWATDARURATAN TERHADAP PENGETAHUAN MAHASISWA
KEPERAWATAN FIKES UNITRI MALANG**

PROPOSAL SKRIPSI



**Oleh :
MBEY MARAMBA NDIMA
2018610061**

**1
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

ABSTRAK

Salah satu kemampuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa keperawatan adalah triase, namun masih banyak mahasiswa yang belum menguasainya. Media video dua dimensi (2D) merupakan salah satu dari berbagai sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk mengajarkan triase. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh instruksi triase darurat yang diberikan oleh media video 2D terhadap pemahaman mahasiswa keperawatan di Fakultas Kesehatan Unitri Malang. Desain Pre-Post Test One-Group diadopsi untuk proyek studi. Populasi penelitian adalah 105 orang anggota prodi Keperawatan Fikes UNITRI Malang angkatan 2019. Sampel sebanyak 40 orang untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode direct random sampling. Survei adalah alat yang digunakan. Homogenitas marjinal (nilai $P < 0,05$) adalah teknik analisis data yang digunakan. Berdasarkan temuan penelitian, sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori cukup sebelum menerima penyuluhan triase darurat melalui media video 2D (62,5%), dan hampir semua responden memiliki pengetahuan kategori baik pada saat menerima penyuluhan triase darurat melalui video 2D media (80,0%). Berdasarkan temuan uji Homogenitas Marjinal, mahasiswa keperawatan di Fikes UNITRI Malang lebih mengetahui tentang triase darurat berkat media video 2D (nilai $p: 0,000$). Peneliti masa depan harus dapat mengoptimalkan jumlah waktu yang dihabiskan untuk pendidikan dengan memilih peserta yang bersedia mencurahkan waktu paling banyak untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

Kata Kunci: Pengetahuan; Video 2D, Triage Kegawatdaruratan

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Selama proses triase, pasien yang membutuhkan perawatan cepat dan tepat dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan tingkat kegawatdaruratan (Rustiawati, et al. 2021). Mahasiswa keperawatan perlu terampil dalam berbagai bidang, termasuk triase (AIPNI, 2021). Beberapa metode pengajaran yang berbeda, termasuk ceramah, diskusi kelompok kecil, demonstrasi, dan pemutaran video, sering digunakan (Asrullah, 2019). Penelitian Asrullah (2019) menjelaskan bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video lebih dominan mampu meningkatkan pengetahuan tentang triage pada mahasiswa keperawatan sebanyak 77,3% (Andayani, 2018). Metode video memiliki kelebihan yaitu mudah di mengerti oleh mahasiswa karena langsung menonton video di dalam *smartphone* atau laptop. Video yang mudah dimengerti yaitu video 2D. Video 2D sebagai solusi untuk meningkatkan minat mahasiswa keperawatan menonton video sampai habis karena menarik dan mudah dimengerti, serta memberikan informasi cara penanganan triage kegawatdaruratan yang lengkap (Pixel, 2021).

Penelitian Andayani *ed al.*, (2018) membuktikan bahwa masih banyak mahasiswa keperawatan yang memiliki pengetahuan kurang tentang triage sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 76,6%. Sedangkan penelitian Suindrayasa (2019) juga membuktikan bahwa

sebanyak 76,2% mahasiswa memiliki pengetahuan kurang tentang triage, sehingga perlu di tingkatkan menjadi baik dengan cara pemberian edukasi melalui media video 2D.

Penyebab mahasiswa keperawatan masih banyak memiliki pengetahuan kurang tentang triage karena belum menempuh mata kuliah gawat darurat (gadar), tidak mencari informasi tentang triage di media sosial (internet) dan belum pernah mendapatkan sosialisasi tentang triage dari tenaga profesional (Baeha, 2019). Pengetahuan mahasiswa keperawatan yang kurang menyebabkan tidak bisa melakukan tindakan triage apabila terjadi gawat darurat di lingkungan sekitar. Pentingnya pengetahuan tentang triage digunakan sebagai bekal bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan apabila sudah bekerja (Ifaadah, 2017).

Manfaat triase adalah kapasitas untuk memilih atau mengecualikan pasien tergantung pada urgensi keadaan darurat. Untuk mempercepat pemberian bantuan, terutama bagi mereka yang berada dalam kondisi mendesak atau mengancam jiwa, para korban dipilih dan diklasifikasikan untuk mempertahankan hidup mereka. Akibatnya, triase menjadi semakin dikenal dan terkenal di kalangan profesional kesehatan. Triase tidak mencari diagnosis; sebaliknya, ia menilai situasi dan menyusun strategi, sehingga membutuhkan waktu kurang dari dua menit untuk menyelesaikannya (Kemenkes RI, 2017). Pentingnya pengetahuan tentang triage karena sebagai landasan informasi untuk bertindak untuk memberikan pelayanan keperawatan secara cepat dan tepat kepada seseorang yang mengalami kegawatdaruratan.

Mahasiswa jurusan keperawatan yang memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk berhasil. Prioritas I, yang ditandai dengan warna merah, menunjukkan fungsi yang mengancam jiwa atau vital yang membutuhkan resusitasi segera dan intervensi bedah; prioritas II, yang ditandai dengan warna kuning, menunjukkan fungsi yang mengancam jiwa atau vital yang memerlukan penanganan segera tetapi tidak segera ditangani; penanganan dan transfer tidak

terlambat; Prioritas 0, hitam, menyiratkan kebutuhan mendesak untuk perawatan, sedangkan prioritas III, hijau, menunjukkan kebutuhan perawatan setara dengan perawatan rutin. Martanti (2015) menegaskan bahwa karena pengetahuan ini merupakan sumber daya dasar untuk pekerjaan, mahasiswa keperawatan harus memilikinya. Triase membutuhkan waktu untuk diselesaikan jika Anda tidak tahu bagaimana melakukannya (Baeha, 2019).

Edukasi kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang triage. Media yang sering digunakan dalam pendidikan yaitu media 2 Dimensi (2D) karena lebih mudah dipahami dan lebih jelas dalam menyampaikan suatu topik yang akan dibahas (Ifaadah, 2017). Media 2D adalah salah satu media yang sangat menarik dan mudah digunakan karena memberikan penyampaian suatu topik atau masalah yang akan dibahas dan lebih mudah dipahami oleh mahasiswa keperawatan (Suindrayasa, 2018).

Menggunakan data investigasi awal dan wawancara dengan mahasiswa keperawatan di UNITRI Malang pada tanggal 16 Mei 2022, didapatkan 4 dari 10 mahasiswa keperawatan mengetahui tentang triage kegawatdaruratan dan 6 mahasiswa keperawatan belum mengetahui tentang triage kegawatdaruratan karena belum mengikuti mata kuliah gadar (gawat darurat), sehingga perlu diberikan edukasi melalui media video 2D tentang triage kepada mahasiswa keperawatan Unitri Malang. Berdasarkan temuan wawancara tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan kajian tentang bagaimana pengajaran triase darurat menggunakan media video 2D berdampak pada mahasiswa di Fikes Unitri Malang.

1.2. Rumusan Masalah

Dimungkinkan untuk mengembangkan pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana, berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan di atas “Pengaruh Edukasi Melalui Media Video 2D Tentang Triage Kegawatdaruratan Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Fikes Unitri Malang ?”

2

1.3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan keseluruhan dari temuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan mahasiswa keperawatan Fikes Unitri Malang terkait media video 2D tentang triase darurat.

2. Tujuan khusus

1. Sebelum mendistribusikan film 2D, menganalisis tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran Unitri yang kurang persiapan tentang triase..
2. Mengidentifikasi pengetahuan mahasiswa keperawatan fikes unitri malang tentang triage setelah memberikan video 2D.
3. Menganalisis pengaruh media video 2D tentang triage kegawatdaruratan terhadap pengetahuan mahasiswa keperawatan Fikes UNITRI Malang.

3

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa keperawatan Fikes UNITRI Malang untuk mempelajari media 2D tentang triase darurat.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa
Hasil temuan penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa untuk meningkatkan pemahamannya terhadap media 2D terkait triase darurat bagi mahasiswa keperawatan di Fikes UNITRI Malang.
2. Bagi institusi pendidikan

4

Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam pengajaran triase darurat 2D kepada mahasiswa keperawatan di Fikes UNITRI Malang.

MBEY MARAMBA NDIMA

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to St. Ursula Academy High School

Student Paper

1%

2

repository.unja.ac.id

Internet Source

1%

3

mafiadoc.com

Internet Source

1%

4

journal.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

MBEY MARAMBA NDIMA

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
